

REPRESENTASI STIGMA POSITIF DALAM FILM ONE PIECE EPISODE STAMPADE

Diajukan sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi



Aditya Kurniawan
NBI. 1151600192

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

One Piece (bahasa Jepang: ワンピース Hepburn: Wan Pīsu) adalah sebuah seri manga Jepang yang ditulis dan diilustrasikan oleh Eiichiro Oda. Manga ini telah dimuat di majalah Weekly Shōnen Jump milik Shueisha sejak tanggal 22 Juli 1997, dan telah dibundel menjadi 91 volume. Ceritanya mengisahkan petualangan Monkey D. Luffy, seorang anak laki-laki yang memiliki kemampuan tubuh elastis seperti karet setelah memakan Buah Iblis secara tidak disengaja. Dengan kru bajak lautnya, yang dinamakan Bajak Laut Topi Jerami, Luffy menjelajahi Grand Line untuk mencari harta karun terbesar di dunia yang dikenal sebagai "One Piece" dalam tujuan untuk menjadi Raja Bajak Laut yang berikutnya. (Viz Media, 2017)

Serial ini berfokus pada Monkey D. Luffy, seorang pria muda, yang terinspirasi oleh idola masa kecilnya dan bajak laut yang kuat "Shanks berambut merah", memulai perjalanan dari Laut Biru Timur untuk menemukan harta karun terkenal One Piece dan menyatakan dirinya Raja dari Bajak Laut. Dalam upaya untuk mengatur krunya sendiri, Bajak Laut Topi Jerami (麦わら海賊団篇, Mugiwara Kaizoku-danhen), Luffy menyelamatkan dan berteman dengan seorang pendekar pedang bernama Roronoa Zoro, dan mereka berangkat mencari One Piece. Mereka bergabung dalam perjalanan mereka dengan Nami, seorang navigator dan pencuri; Usopp, penembak jitu dan pembohong yang patologis; dan Vinsmoke Sanji, koki wanita. Mereka memperoleh sebuah kapal bernama Going Merry (ゴーイング・メー号, Gōingu Merī-gō) dan terlibat dalam konfrontasi dengan bajak laut terkenal dari East Blue. Ketika Luffy dan krunya memulai petualangan mereka, yang lain bergabung dengan kru kemudian dalam seri, termasuk Tony Tony Chopper, seorang dokter dan rusa kutub antropomorfis; Nico Robin, seorang arkeolog dan mantan pembunuh; Franky, pembuat kapal cyborg; Brook, seorang musisi kerangka dan pemain pedang; dan Jimbei, juru mudi ikan dan mantan anggota Seven Warlords of the Sea. Setelah Going Merry menjadi rusak tidak bisa diperbaiki, Bajak Laut

Topi Jerami memperoleh kapal baru bernama Thousand Sunny (サウザンドソー Sau Sau , Sauzando Sanī-gō) . Bersama-sama, mereka bertemu bajak laut lain, pemburu hadiah, organisasi kriminal, revolusioner, agen rahasia dan tentara dari Pemerintah Dunia yang korup, dan berbagai teman dan musuh lainnya, ketika mereka mengarungi lautan untuk mengejar impian mereka. (viz Media, 2017)

Manga ini telah diadaptasi menjadi sebuah animasi video asli (OVA) yang diproduksi oleh Production I.G pada tahun 1998, dan sebuah serial anime yang diproduksi oleh Toei Animation, yang mulai tayang di Jepang pada tahun 1999. Sebagai tambahan, Toei juga telah memproduksi tiga belas film animasi, satu OVA dan sebelas episode khusus televisi. Versi manganya telah dilisensi untuk dirilis dalam bahasa Inggris di Amerika Utara dan Britania Raya oleh Viz Media dan di Australia oleh *Madman Entertainment*. Versi animenya telah dilisensi oleh *4Kids Entertainment* untuk perilisasi versi bahasa Inggris di Amerika Utara pada tahun 2004, sebelum lisensi tersebut dicabut dan kemudian diakuisisi oleh Funimation pada tahun 2007. Toei Animation memiliki lisensi manga dan anime produksi Jepang. Manga ini telah dimuat di majalah *Weekly Shōnen Jump* milik Shueisha sejak tanggal 22 Juli 1997, serta beberapa volume, yang salah satunya ialah One Piece Episode Stampade yang merupakan volume ke-14, yang di pilih peneliti untuk penelitian ini. Seri anime ini sendiri mulai ditayangkan perdana di bioskop pada 1 Agustus 2019. Dan di tayangkan di bioskop Indonesia pada 9 Agustus 2019

Anime one piece sendiri merupakan salah satu anime jepang yang di dalamnya banyak mengandung unsur solidaritas dan kesetiakawanan yang berguna bagi manusia agar bisa menjadi manusia yang baik. Banyak adegan dan pembicaraan di dalam anime ini yang mengajarkan tentang solidaritas dan kesetiakawanan dalam kehidupan, Anime semakin banyak digemari dan semakin banyak produser film yang berusaha memenuhi keinginan masyarakat. Eiichiro Oda adalah pencipta atau penulis yang berawal dari komik one piece hingga dijadikan ke film anime one piece, salah satunya film One Piece Episode Stampade.

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya. Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul di dunia. Film berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang

sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Film juga adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Film mempunyai suatu dampak tertentu terhadap penonton, dampak – dampak tersebut dapat berbagai macam seperti, dampak psikologis, dan dampak sosial. (McQuaill, 2003)

Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas khalayak. Film merupakan gambar yang bergerak (*Moving Picture*). Film merupakan salah satu alat penyampaian pesan dalam komunikasi massa, selain surat kabar, radio dan televisi. Komunikasi massa merupakan bentuk pengiriman pesan kepada komunikan dalam jumlah yang banyak melalui media massa. (McQuaill, 2002)

Stigma adalah berbagai pandangan orang yang menilai diri orang lain atau menilai hal lain negatif atau positif. Sebenarnya hampir setiap hari kita menerima stigma. Bisa dari teman, tetangga, orang lewat atau bahkan dari keluarga sendiri. Stigma ini juga digunakan didalam istilah “stigma sosial” ialah pikiran, pandangan dan juga kepercayaan negatif yang didapatkan seseorang dari masyarakat atau juga lingkungannya berupa labeling, stereotip, separation serta juga mengalami diskriminasi sehingga hal tersebut mempengaruhi diri individu secara keseluruhan (Research, 2009). Dalam penelitian ini peneliti mengambil stigma positif yang terdapat dalam film *One Piece* episode Stampede. Kebanyakan orang berstigma tentang film ini dengan stigma negatif karena film ini menceritakan tentang petualangan bajak laut dan stigma masyarakat tentang bajak laut yaitu selalu dengan yang berbau hal-hal negatif atau menyusahkan seperti, merampok, membajak, membunuh dll.

Ada beberapa contoh film yang mengangkat cerita tentang kejahatan bajak laut yang pertama berjudul *Captain Phillips* film ini dirilis pada tahun 2013 dan film ini menceritakan tentang captain kapal container yang bernama Tom Hanks. Tom Hanks di sandera oleh bajak laut Somalia untuk di jahar kapalnya dan anak buah Tom Hanks bun di bunuh karena

melawan. Dalam film ini memunculkan stigma negatif tentang bajak laut yang tidak segan menjarah dan membunuh awak kapal yang tidak mematuhi.

Contoh film kedua yaitu film *Pirates Of The Caribbean* film ini pertama kali dirilis pada tahun 2003. Film ini menceritakan tentang Jack Sparrow seorang captain bajak laut yang kehilangan crew serta kapalnya akibat keserakahannya. Dalam film ini bajak laut digambarkan sebagai sosok yang jahat dan serakah, mereka tidak peduli harus membunuh siapapun asal mereka mendapatkan uang dan emas atau keuntungan lainnya. Dalam film ini memunculkan stigma negatif tentang bajak laut yang serakah dan lebih mementingkan harta daripada nyawa orang lain. Dua film tersebut adalah contoh kecil film yang menceritakan hal buruk tentang bajak laut sehingga dapat memunculkan stigma negatif tentang sosok bajak laut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh stigma positif yang terdapat dalam film *One Piece* episode Stampade yang berjudul “Representasi Stigma Positif Dalam Film *One Piece* Episode Stampade”. Alasan peneliti memilih film *One Piece* episode Stampade adalah karena kebanyakan orang berstigma negatif soal film *One Piece*, film *One Piece* sendiri menceritakan tentang petualangan bajak laut Topi Jerami. Karena film ini berkonteks bajak laut lah makanya kebanyakan orang berstigma negatif soal film ini. Tanpa disadari, dalam film ini banyak hal-hal positif yang bisa di peroleh contohnya, solidaritas dan kesetiakawanan yang kuat. Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu komunikasi mengenai pesan positif yang disampaikan media terutama dalam film. Hal ini akan bermanfaat untuk memahami bahwa tidak semua orang mempunyai stigma yang sama dan juga dapat memahami pesan positif dalam film, dan penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menyimpulkan, apa makna pesan positif yang terkandung dalam film *One Piece* episode Stampade

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui stigma positif yang terdapat dalam film One Piece episode Stampade

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kajian film. Serta diharapkan akan memberikan kontribusi pemahaman teori semiotik

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa film bisa dibuat sedemikian rupa, sehingga film dapat dijadikan sarana penyampaian nilai tertentu dibalik pemikiran yang ada. Dan yang terpenting ialah masyarakat dapat memahami stigma positif yang disampaikan melalui media khususnya film One Piece episode Stampade

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini berisikan hasil penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka pikir

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang tipe penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data

Bab IV: Deskripsi Objek, Penyajian data, Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan membahas deskripsi objek, penyajian data, pembahasan berdasarkan hasil penelitian

Bab V: Penutup / Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya serta sebagai rekomendasi dari penulis